

## ABSTRAK

**AMMI SALAMAH. NIM. 071266110093. Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Tumpuan Dalam Pembelajaran Lompat Jangkit Melalui Model Bermain Engklek Pada Siswa Kelas X SMA NEGERI 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2012/2013.**

**(Pembimbing : BUDI VALIANTO )**

**Skripsi : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2013**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi seberapa besar peningkatan hasil belajar lompat jangkit yang didapat siswa kelas X SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2012/2013 melalui model bermain engklek.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA NEGERI 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2012/2013, subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-5 yang berjumlah 32 orang. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dan untuk mengetahui hasil dilihat dari ketuntasan siswa secara individu dan secara klasikal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka dilakukan tes hasil belajar lompat jangkit yang berbentuk portofolio, dan dilanjutkan dengan pembelajaran melalui model Bermain engklek. Setelah menerapkan model permainan tradisional engklek di pembelajaran maka diadakan tes hasil belajar pada siklus I dan siklus II yang berbentuk melakukan teknik dasar lompat jangkit.

Setelah data di peroleh dari hasil kegiatan pembelajaran lompat jangkit melalui model bermain engklek pada siswa, kemudian di paparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah di tetapkan yaitu  $KKM = \frac{B}{N} \times 100\%$  Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (**KKM**) di sekolah SMA Negeri 2 tebing tinggi tahun ajaran 2012/2013 yaitu **6,48**.

Berdasarkan hasil tes awal pembelajaran lompat jangkit melalui model bermain engklek yang dilakukan pada siswa kelas X-5 SMA NEGERI 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2012/2013. Dari 32 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 13 orang siswa ( 40,7% ) yang memiliki ketuntasan belajar, dalam pembelajaran lompat jangkit melalui model bermain engklek, sedangkan selebihnya yaitu 19 orang siswa ( 59,4% ) belum memiliki ketuntasan belajar dalam pembelajaran lompat jangkit melalui model bermain engklek. Nilai

rata – rata kelas yang telah diperoleh pada tes awal (*Pre-test*) pembelajaran lompat jangkit ini mencapai 57,6.

Hasil dari siklus I terdapat 18 orang siswa ( 56,3% ) yang memiliki ketuntasan belajar,dalam pembelajaran lompat jangkit melalui model bermain engklek, sedangkan 15 orang siswa ( 43,8% ) masih belum memiliki ketuntasan belajar dengan pembelajaran melalui model bermain engklek.Nilai rata – rata kelas yang telah diperoleh pada siklus I ini mencapai 70,5.

Di siklus II terdapat 28 orang siswa ( 87,5% ) yang memiliki ketuntasan belajar,dalam pembelajaran lompat jangkit melalui model bermain engklek, sedangkan 4 orang siswa ( 12,5% ) masih belum memiliki ketuntasan belajar dalam pembelajaran lompat jangkit melalui model bermain engklek. Nilai rata – rata kelas yang telah diperoleh pada siklus I ini mencapai 81,8 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran lompat jangkit melalui model bermain engklek dari tes awal sampai dilakukannya siklus I dan siklus II terjadi peningkatan, dapat dikatakan melalui penerapan model permainan tradisional engklek dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

